

PENGARUH *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PT MANDOM INDONESIA Tbk PERIODE 2013-2020.

Rahmawaty Arifiani¹, Ernie Soedarwati² Sarah Mu'awanah³

¹Program Studi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri

email : rahmawaty.ppm@gmail.com

²Program Studi S1 Akuntansi STIEB Perdana Mandiri

email : ernie@stieb-perdanamandiri.ac.id

³Program Studi S1 Manajemen Bisnis, STIEB Perdana Mandiri

email : sarahmuawanah15@gmail.com

Abstrak

Diperlukannya analisis beberapa kondisi keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap hasil rasio *Return On Equity* PT Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2020, tujuan utama dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap ROE pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio* dan ROE. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif dan menggunakan penelitian deskriptif asosiatif. Data yang digunakan merupakan data *time series* dengan periode 2013-2020, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Participant Observation*. Teknik penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dan teknik tersebut pun akan disajikan melalui teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 32 data rasio keuangan per triwulan tahun 2013-2020.. Untuk mengukur besarnya pengaruh *Current ratio* terhadap ROE pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2020 digunakan Teknik analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 25 For Windows*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap ROE pada PT. Mandom Indonesia, ROE di pengaruhi sebesar 20% oleh *current ratio*, sedangkan sisanya sebesar 80% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return On Equity*

I. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha saat ini telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan. Setiap perusahaan akan dihadapkan pada kondisi untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan agar dapat bersaing dalam era persaingan yang sangat ketat saat ini. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan dan kerugiannya. Oleh karena itu, kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan.

Pada saat ini tren kecantikan dari tahun ke tahun tidak pernah ada habisnya, maraknya perbincangan *skin care* menyebabkan pertumbuhan industri farmasi khususnya bidang kecantikan di tanah air meningkat pesat. Dari data yang dilansir

Kemenperin.go.id bahwa pemerintah mencatat ada 797 industri kosmetik besar dan industri kecil dan menengah (IKM) di Indonesia. Angka ini naik dari 760 perusahaan pada tahun 2019. Dari 797 industri kosmetik nasional, terdapat 294 industri terdaftar di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Industri Kecil Menengah IKMA) menyebutkan sektor kosmetik Tumbuh Signifikan. Hal itu terlihat dari kinerja pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional dimana kosmetik termasuk didalamnya, tumbuh 9,39%. Sektor tersebut berkontribusi 1,92% terhadap produk domestik bruto. Bahkan kelompok manufaktur tersebut mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19. Pencapaian nilai ekspor kosmetik menembus USD 317 juta atau Rp4,44 triliun pada semester I-2020.

Saat ini Kemenperin sedang mendorong industri farmasi dan obat tradisional, termasuk kosmetik, untuk menggunakan bahan baku lokal Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan negara-negara penghasil produk jamu dan kosmetik berbahan alami lainnya seperti China, Malaysia maupun Thailand. Karena Indonesia memiliki potensi tanaman obat yang banyak tumbuh di berbagai wilayah dengan jumlah sekitar 30.000 spesies dari 40.000 ribu spesies tanaman obat di dunia.



Dari penurunan yang tertera di atas, kemungkinan besar perusahaan belum mampu mengelola laba ekuitas perusahaan sehingga investor mungkin akan berfikir berulang kali untuk menanamkan modalnya pada PT Mandom Indonesia Tbk, terlebih saat ini peminat kosmetik di Indonesia sedang meningkat seharusnya diprediksi perusahaan pada sektor kosmetik berkemungkinan mendapatkan keuntungan terlebih pada PT Mandom Indonesia Tbk yang melakukan bisnis berbasis daring sehingga memungkinkan pula lebih banyak orang yang menggunakan jasa perusahaan seiring berkembangnya *e-commerce*, sangat di sayangkan berdasarkan data yang di tunjukan justru pengembalian laba terhadap ekuitas perusahaan justru kecil.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran *Current Ratio* di Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2020?
2. Bagaimana gambaran *Return On Equity* di Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* di Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2020?

Kajian Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut sutrisno (2017:3) manajemen keuangan di artikan sebagai “semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2017:297) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari

hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Jenis- Jenis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018:142) “Secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan 24 untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”. Kelima jenis rasio keuangan tersebut adalah:

1. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio Likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.
2. Rasio Solvabilitas atau Rasio Struktur Modal atau Rasio *Leverage*, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan
3. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
4. Rasio *Profitabilitas*, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
5. Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar, merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham).

Jenis- jenis Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2018:142) Rasio likuiditas terdiri atas:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka 27 pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
2. Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek+piutang), tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka).
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang teredia untuk membayar utang jangka pendek.

Current Ratio

Fahmi (2020:125) mendefinisikan “*Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvansi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”. Selanjutnya Sutrisno (2017:206) mengemukakan “*Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek”.

Standar Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:135) ”Bahwa dalam praktiknya rasio lancar dengan standar nilai 200% (2:10) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi suatu perusahaan”. Hal ini juga senada dengan pendapat yang di kemukakan oleh Harjito dan Martono (2018:55) “Untuk menjaga

kehati-hatian dalam suatu perusahaan maka besarnya *current ratio* sekitar 200% dianggap baik”. Namun Brigham dan Houston (2019:130) menyatakan “standar nilai *current ratio* sebesar 106%”.

Rumus Perhitungan Current Ratio

Harjito dan Martono (2015:56)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:198) jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. Profit Margin

Profit margin on sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2. Return on Investment (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

3. Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisien penggunaan modal sendiri.

4. Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Bisa juga disebut rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2018:204) *Return On Equity* (ROE) adalah “Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri rasio menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri”

Standar Nilai ROE

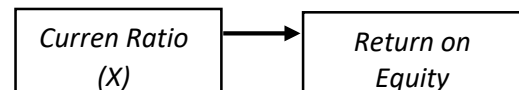
Brigham dan Houston (2018: 141) menyatakan rata-rata industri dari *Return On Equity* adalah 15,0%. Kasmir (2018:205) bahwa “Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya”.

Rumus Perhitungan ROE

Menurut Kasmir (2018:205), *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After and Tax}}{\text{Equity}}$$

Kerangka pemikiran



Hipotesis

Ho = Tidak terdapat berpengaruh antara *Current Ratio* (X) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2020.

Ha = Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (X) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2020

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2016:7) menjelaskan metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk. Adapun Objek penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk dengan 32 Triwulan pada PT Mandom Indonesia periode 2013-2020.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Return On Equity Ratio* berdasarkan Laporan Keuangan Triwulan PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2020 sebanyak 32 Triwulan.

Adapun teknik penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dan teknik tersebut pun akan disajikan melalui teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2015:156) mendefinisikan *Purposive Sampling* sebagai “Teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu”.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian yaitu 2013-2020.
2. Perusahaan menyajikan data-data yang lengkap dalam laporan keuangan
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria sampel yang dijadikan pertimbangan untuk memilih sampel dengan *purposive sampling* penulis memutuskan untuk mengambil 26 sampel masing-masing rasio keuangan dari laporan keuangan per-triwulan perusahaan dari periode 2013-2020 sehingga didapatkan 32 data berupa rasio keuangan dari laporan keuangan triwulan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Siregar (2018:39) mengungkapkan, “Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian”.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Participant Observation* atau observasi tak partisipan, dengan begitu yang perlu dilakukan adalah mencatat berbagai data yang diperlukan dalam penelitian yakni Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2020.

Teknis Analisis Data

Siregar (2017:124) menyatakan “Analisis data meliputi pengelolaan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik”.

Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini meliputi : Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas selanjutnya metode analisis statistik yang meliputi uji kolerasi *pearson product moment*, uji regresi linear sederhana. Uji Hipotesis yang terdiri dari uji segnifikansi (Uji t), Uji KoefisienDeterminasi (R2).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CR	26	1,80	6,37	118,57	4,5604	1,30252
ROE	26	,01	,14	1,85	,0712	,03514
Valid N (listwise)	26					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Current Ratio* pada sampel sebesar 1,80 dan nilai maksimum sebesar 6,37 dengan total 118,57 dan dengan nilai rata- rata sebesar 4,5604 dan standar deviasi sebesar 1,30252.Sedangkan pada ROE nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,14 dengan total 1,85 dan dengan rata-rata sebesar 0,0712 dan standar deviasi sebesar 0,3514.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen atau independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Ghazali (2018:164) menambahkan bahwa kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai

probabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig $0,05 <$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya data berdistribusi normal.

Pada setiap pengujian yang dilakukan tidak jarang peneliti mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, hal ini dikarenakan terdapat data *outlier*. *Outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Berikut hasil uji Kolmogrov Sminov setelah *outlier* menggunakan SPSS versi 25.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	26
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,03139952
Most Extreme Differences	
Absolute	,093
Positive	,093
Negative	-,070
Test Statistic	,093
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.3. menunjukkan bahwa tingkat *curent ratio* signifikan $0,200 > 0,05$ dan nilai *Return On Equity* (ROE) signifikan $0,200 > 0,05$ dengan demikian maka sampel data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian menurut Kaidah pengambilan keputusan menurut lupiyadi (2015:146) “Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05”

Model Summary and Parameter Estimates

Model Summary and Parameter Estimates							
Model Summary						Parameter Estimates	
Equation	R on Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,201	6,054	1	24	,021	,126	-,012

The independent variable is CR.

Berdasarkan hasil tabel uji linearitas pada tabel 3.4. diperoleh nilai sig. Sebesar 0,021 karena nilai Sig < 0,05 atau (0,021 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X dan Variabel Y.

Metode Analisis Statistik

Uji Kolerasi *Pearson Product Moment*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat kekuatan hubungan korelasi tersebut. Berikut merupakan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.

Correlations			
		CR	ROE
CR	Pearson Correlation	1	-,449*
	Sig. (2-tailed)		,021
	N	26	26
ROE	Pearson Correlation	-,449*	1
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3.5. diatas, menunjukan hubungan antara *current ratio*

terhadap *Return On Equity* sebesar -0,449, berada pada interval koefisien 0,40-0,599. Dengan demikian dapat dikatakan, terdapat hubungan sedang dengan arah negatif antara variabel X (*current ratio*) dengan variabel Y (*Return On Equity*), yang artinya ketika *current ratio* meningkat maka *Return On Equity* menurun, begitu juga sebaliknya, ketika *current ratio* menurun *Return On Equity* akan meningkat.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 0,126 - 0,12X$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa pada saat koefisien konstanta variabel X (*Current Ratio*) sama dengan nol, maka perubahan terhadap variabel Y (*Return On Equity*) akan sebesar 0.126 (sebesar nilai konstanta itu sendiri), dan saat terjadi perubahan nilai koefisien konstanta satu satuan pada X (*Current Ratio*) maka perubahan nilai Y (*Return On Equity*) naik sebesar 0,006.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan (Uji t)

Uji signifikansi (Uji t) digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dicari thitung menggunakan SPSS *Statistics 25 For Windows* kemudian dibandingkan dengan ttabel.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh *output t value* pada tabel dibawah ini :

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Sig.
		Std. Error		
1 (Constant)	,126	,023		,000
CR	-,012	,005	-,449	,021

Dependent Variable: ROE

Berdasarkan perhitungan diatas banyaknya nilai *t* tabel untuk taraf signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (*dk*) = *n-k* atau (*dk*) = 26-2 maka diperoleh *t* sebesar 1,711. Berdasarkan nilai uji *t* yang diperoleh, secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap ROE yaitu di peroleh *t* hitung sebesar -2,460. Maka diperoleh hasil *t* hitung < *t* tabel atau (1,711 < 2,460.) Sehingga memasuki daerah penolakan *Ho* dan memasuki daerah penerimaan *Ha*. Artinya, *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Dengan arti lain bahwa *Current Ratio* (*X*₁) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity Ratio* (*Y*) PT Mandom Indonesia Tbk.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh atau tinggi rendahnya pengaruh antara *current ratio* terhadap ROE sebagai variabel terikat. *R square* (*R*²) berguna untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 ^a	,201	,168	,03205

a. Predictors: (Constant), CR

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,449)^2 \times 100\% \\
 &= 0,20 \times 100\% \\
 &= 20\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 3.8 diatas menunjukkan perolehan nilai koefisien determinasi *r*² adalah sebesar 0,20 atau sebesar 20% artinya ROE di pengaruhi sebesar 20% oleh *current ratio*, sedangkan sisanya sebesar 80% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Gambaran *Current Ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk menunjukkan bahwa kenaikan persentase terbesar tercatat pada triwulan ke-dua tahun 2020 dengan kenaikan persentase sebesar 513,62%, dan penurunan persentase terbesar tercatat pada triwulan ke-satu pada tahun 2019 dengan penurunan sebesar -141,19%, sedangkan persentase *Current Ratio* tertinggi tercatat pada triwulan ke-dua tahun 2020 dengan persentase sebesar 1115,92% dan persentase *Current Ratio* terkecil tercatat pada triwulan ke-satu tahun 2015 dengan persentase sebesar 179,65% dan dengan rata rata nilai *current ratio* sebesar 514%.

Dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* PT. Mandom Indonesia sudah cukup bagus dalam memberikan indikasi jaminan yang baik dan memberikan keyakinan bahwa kewajiban lancar perusahaan akan dapat dibayar pada saat terjadi jatuh tempo.

2. Gambaran *Return On Equity* pada PT. Mandom Indonesia Tbk menunjukkan kenaikan persentase terbesar tercatat pada triwulan ke-dua tahun 2015 dengan kenaikan 25,48%, selain itu penurunan persentase terbesar tercatat pada triwulan ke-1 tahun 2016 dengan penurunan 28,62%, sedangkan nilai persentase *Return On Equity Ratio* yang tertinggi tercatat pada triwulan ke-4 tahun 2015 dengan persentase sebesar 31,75% dan persentase *Return on Equity Ratio* terkecil tercatat pada triwulan ke1 tahun 2020 dengan persentase sebesar 0,86% dan dengan nilai rata-rata ROE sebesar 8,78%.

Melihat kinerja perusahaan pada 8 tahun terakhir perusahaan perusahaan belum efisien menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersihnya, karena dari 8 tahun terakhir perusahaan belum efisien menggunakan modal sendirnya untuk menghasilkan laba bersih, karena dari 32 triwulan, hanya 3 melebihi rata-rata industri sebesar 15,29%.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan atau sedang dengan arah negatif terhadap *Return On Equity Ratio* pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2020. Hal in dibuktikan dengan hasil SPSS Statistics 25 For Windows :
 - a) Dari hasil uji kolerasi *Pearson Product Moment* menunjukan hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar -0,449, berada pada interval koefisien 0,40-0,599 lalu koefisien tersebut merupakan koefisien negatif, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan atau sedang dengan arah negatif terhadap *Return*

On Equity Ratio. Hal ini menggambarkan, bahwa *Current Ratio* pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk memiliki hubungan/korelasi berukuran sedang berarah negatif dengan *Return On Equity Ratio* perusahaan.

- b) Pada uji T *Current Ratio* dengan nilai t hitung pada output sebesar 1,711. Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh, secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap ROE yaitu di peroleh thitung sebesar -2,460. Maka diperoleh hasil thitung < ttabel atau $1,711 < 2,460.052$ sehingga memasuki daerah penolakan H_0 dan memasuki daerah penerimaan H_a . Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan arti lain bahwa *Current Ratio* (X1) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity Ratio* (Y) PT Mandom Indonesia Tbk

Saran

1. Untuk meningkatkan tingkat *Current Ratio* perusahaan, sebaiknya dapat mengalokasikan sebagian uang yang tidak terpakai atau dana berlebih di aktiva lancar untuk kegiatan oprasional atau aktiva tetap perusahaan sehingga tingkat *Current ratio* tetap terjaga. Atau bisa juga dilakukan dengan cara menjual aktiva tetap agar di gunakan untuk menambah aktiva lancar misalnya dengan disimpan sebagai kas, disimpan di bank, di belikan marketable securities atau di belikan bahan mentah. Bisa juga dilakukan dengan cara menambah modal sendiri yang berguna untuk menambah aktiva lancar.

Selain itu bisa juga dilakukan dengan cara menambah hutang jangka pendek hasil dari tambahan hutang bisa di gunakan untuk untuk menambah aktiva lancar.

Namun perlu di perhatikan bahwa jika Current Ratio yang tinggi juga tidak baik bagi perusahaan. Perusahaan tetap harus kontrol secara penuh penggunaan Current Ratio sehingga Current Ratio pada perusahaan mampu bertahan di angka 200% atau bahkan lebih.

2. Diharapkan bagi perusahaan untuk mengelola laba nya agar tidak sampai kembali terdapat “pembagian kerugian” bagi para pemegang saham dengan cara meningkatkan total ekuitas dan laba bersih. Maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang di hasilkan menjadi lebih besar.
3. Hasil penelitian Current Ratio (X) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity (Y) PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2020, di harapkan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aset lancar pemasukan agar aset lancar tersebut tidak berlebihan dan menumpuk sehingga menjadi *bad credit* dan mempegaruhi *Return On Equity*.
4. Salah satu cara agar ROE perusahaan dapat meningkat bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan penjualan tanpa adanya peningkatan beban dan biaya secara operasional. Dengan kata lain, perusahaan harus meningkatkan efisiensi penjualan. Meningkatkan efiseinsi penjualan dapat dilakukan dengan cara memasang iklan-iklan atau memperlancar distribusi produk dari perusahaan.
 - b. Mengurangi harga pokok penjualan, atau beban operasi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyortir alat-alat perusahaan dan mengganti atau memperbaiki peralatan yang rusak. Dengan begitu, beban operasi perusahaan akan sedikit banyak

berkurang.

- c. Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva. Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.
- d. Meningkatkan penggunaan utang relatif terhadap ekuitas. Peningkatan ini dilakukan sampai titik dimana tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan sehingga ROE pada perusahaan mampu memenuhi standar nilai sebesar 15,29% yang di katagorikandalam kondisi baik.

V. REFERENSI

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F (2019). *Fundamentals of Financial Management (fifteenth edition)*. Jakarta: Salemba
- Fahmi, Irham (2020) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS2*. (edisi ke 9). Semarang: Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harjito, Agus dan Martono (2018) *Manajemen Keuangan*. (Edisi ke 2). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta

www.mandom.co.id
www.idx.co.id
www.idnfinancials.com